



## Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi *Corona Tracer* Untuk Monitoring Jumlah Kasus Covid 19 Pada Mahasiswa Peserta Kuliah Berkarya Bermasyarakat (Kubermas) Universitas Khairun

Mohamad Jamil<sup>\*1</sup>, Mufti Amir Sultan<sup>2</sup>, Fera The<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia, 97719

<sup>2</sup>Teknik Sipil, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia, 97719

<sup>3</sup>Kedokteran, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia, 97719

E-mail: [jamilkhairun@gmail.com](mailto:jamilkhairun@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.320>

### Info Artikel:

Diterima :

15-10-2020

Diperbaiki :

12-12-2020

Disetujui :

12-12-2020

**Abstract:** Virus corona yang pertama kali muncul dan menyebar ke manusia berasal dari kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Setelah ditelusuri, ternyata beberapa orang yang terinfeksi memiliki riwayat yang sama, yaitu mengunjungi pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan. Di Indonesia sendiri, saat ini sudah mencapai 333449 kasus pasien positif virus COVID-19 yang terlacak, dan 11884 lebih masyarakat meninggal karena virus itu. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberikan sosialisasi kepada para mahasiswa peserta kuliah kerja bermasyarakat terkait pemanfaatan aplikasi *corona tracker* untuk membantu memonitoring jumlah penderita covid baik yang terinfeksi, meninggal dan sembuh. Kegiatan ini dilakukan secara luring dan daring dengan jumlah peserta 1000 mahasiswa, 50 peserta mengikuti secara luring dan sisanya secara daring. Hasil yang didapat dari kegiatan sosialisasi ini yaitu mahasiswa peserta kubermas dapat memahami tata cara penggunaan aplikasi *corona tracker* dan diharapkan peserta kubermas akan dapat membantu mensosialisasikan aplikasi ini kepada masyarakat di lokasi tempat kubermas mereka nantinya.

**Kata Kunci:** Covid, Aplikasi, Sistem Informasi, Kubermas

**Abstract:** The corona virus that first appeared and spread

*to humans came from the city of Wuhan, China at the end of December 2019. After being traced, it turned out that several infected people had the same history, namely visiting a local seafood and animal wet market in Wuhan. In Indonesia alone, currently there have been 333449 cases of positive patients with the COVID-19 virus that have been tracked, and more than 11884 people have died from the virus. The purpose of this service activity is to provide socialization to students participating in community work lectures related to the use of the corona tracker application to help monitor the number of Covid sufferers, both infected, died and recovered. This activity is carried out offline and online with a total of 1000 students, 50 participants taking part offline and the rest online. The results obtained from this socialization activity were that Kubermas participant students could understand the procedures for using the corona tracker application and it is hoped that the Kubermas participants will be able to help socialize this application to the community in the location where their camps.*

**Keywords:** Covid,  
Applicaton,Information System,  
Kubermas

---

## **Pendahuluan**

Virus corona yang pertama kali muncul dan menyebar ke manusia berasal dari kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Setelah ditelusuri, ternyata beberapa orang yang terinfeksi memiliki riwayat yang sama, yaitu mengunjungi pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan. Di Indonesia sendiri, saat ini sudah mencapai 333449 kasus pasien positif virus COVID-19 yang terlacak dan 11884 lebih masyarakat meninggal karena virus itu. Untuk mendiagnosis infeksi virus corona, dokter akan mengawali dengan anamnesis atau wawancara medis. Di sini dokter akan menanyakan seputar gejala atau keluhan yang dialami pasien. Selain itu, dokter juga akan melakukan pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan darah untuk membantu menegakkan diagnosis. Dokter mungkin juga akan melakukan tes dahak, mengambil sampel dari tenggorokan, atau spesimen pernapasan lainnya. Untuk kasus yang diduga infeksi novel coronavirus, dokter akan melakukan swab tenggorokan, DPL, fungsi hepar, fungsi ginjal, dan PCT/CRP.

Langkah-langkah yang disarankan untuk mencegah infeksi diantaranya adalah menggunakan masker ketika keluar rumah, sering mencuci tangan, menjaga jarak sosial/social distancing (menjaga jarak fisik dari yang lain, terutama dari mereka yang memiliki gejala), menutupi batuk dan bersin dengan tisu atau siku bagian dalam, dan menjaga tangan yang tidak dicuci menjauh dari wajah (Feng,

2020). Tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk COVID-19. Upaya penanggulangan meliputi pengobatan gejala, perawatan suportif, isolasi, dan tindakan eksperimental.

Dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi mengenai coronavirus dan penyebarannya dapat diketahui secara cepat dan akurat. Upaya pemerintah Indonesia dalam mengedukasi masyarakat mengenai penyebaran coronavirus telah dilakukan dengan website di masing-masing daerah maupun nasional lewat laman pemerintah ([www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)). Universitas Khairun sendiri juga mencoba melakukan inovasi dengan memanfaatkan *Application Programmable Interface (API) Coronna Virus* dengan membuat aplikasi *Corona Tracker* yang dapat diakses pada laman <http://corona.unkhair.ac.id>

Dalam kaitannya terkait implementasi dari pemanfaatan aplikasi corona tracker maka dalam kegiatan kuliah berkarya dan bermasyarakat (KUBERMAS) coba disosialisasikan terkait pentingnya pemanfaatan aplikasi tersebut dengan harapan ketika nantinya para peserta kubermas akan turun ke lokasi penempatan kegiatan kubermas dapat membantu pemerintah dalam monitoring dan pencegahan virus corona bagi masyarakat setempat.

## Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi dalam beberapa tahapan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan: agar kegiatan pengabdian berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan, maka tim PKM akan melakukan serangkaian persiapan sebelum program PKM dilakukan. Persiapan yang dilakukan meliputi *briefing* dan mempersiapkan sistem dan program yang digunakan untuk proses pembuatan aplikasi *Corona Tracker*
2. Pembuatan Aplikasi Corona Tracker dilakukan pada Laboratorium UPT Teknologi Informasi Universitas Khairun Ternate.
3. Penyerahan dan sosialisasi penggunaan Sistem: pada tahapan ini Aplikasi telah selesai dibuat diserahkan langsung kepada pihak yang berhak menerimanya dan sekaligus tim PKM melakukan sosialisasi tentang cara penggunaan aplikasi kepada mahasiswa Peserta Kubermas.
4. Evaluasi: proses evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan PKM. Evaluasi dilakukan secara rutin berdasarkan perkembangan berlangsungnya program.
5. Pelaporan dan publikasi: pelaporan dan publikasi dilakukan setelah proses penyerahan dan sosialisasi selesai dilakukan.

Seluruh tahapan kegiatan PKM akan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video. Foto yang telah didokumenasikan akan dipublikasikan bersama laporan kegiatan melalui media massa cetak/media elektronik. Sedangkan video kegiatan akan digunakan sebagai bentuk laporan video kegiatan dan akan dipublikasikan melalui sosial media yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran

## Hasil dan Pembahasan

### Proses Sosialisasi

Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi *Corona Tracer* terlaksana selama 1 hari penuh dilaksanakan pada Selasa, 21 Juli 2020 pukul 09.30-16.00 di Aula Nuku Gedung rektorat Universitas Khairun yang diikuti oleh 50 Peserta (Luring) dan 1531 Peserta Mengikuti secara daring melalui Aplikasi Zoom dan Channel Youtube. Sosialisasi ini berjalan dengan lancar, diawali dengan pembukaan yaitu sambutan langsung dari Rektor Universitas Khairun Prof. Dr. Husen Alting,SH.,MH, kemudian dilanjutkan dengan sambutan kedua oleh Ketua P2KM Chairul Anwar,ST.,MT. Suasana pembukaan Sosialisasi di Aula Nuku disajikan pada gambar 1 dan 2



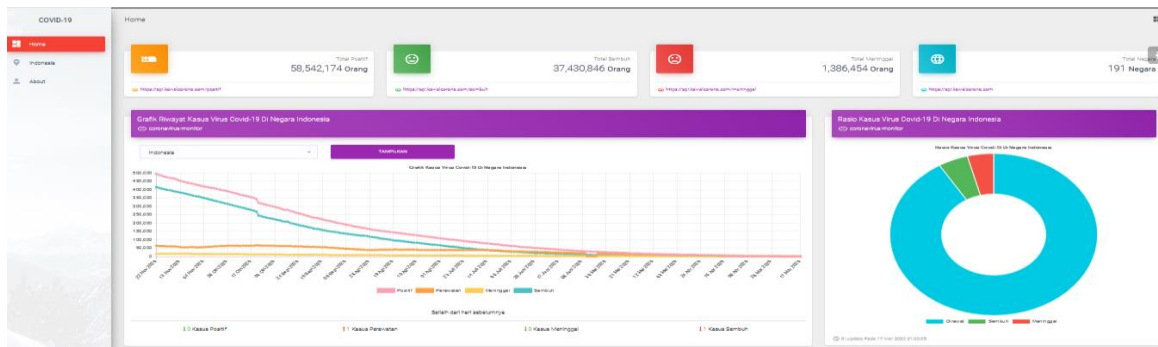
Gambar 1 Sambutan oleh Rektor Universitas Khairun



Gambar 2 Sambutan oleh Ketua P2KM

## Rancangan Aplikasi

Aplikasi Corona Tracker dirancang dengan menggunakan framework Codeigniter 3.0 dan dengan menggunakan api corona dalam proses pengambilan data



Gambar 3 Hasil Pengambilan Data

## Kesimpulan

Setelah Selesai Proses Sosialisasi dapat dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul Pemanfaatan Aplikasi *Corona Tracer* diharapkan dapat memberikan informasi kepada para mahasiswa untuk nantinya saat terjun kelokasi kubernmas dapat membantu pemerintah dalam antisipasi penyebaran virus corona
2. Para peserta dapat memahami tata cara penggunaan aplikasi corona tracer
3. Para peserta dapat mengakses laman aplikasi corona tracer dan dapat melihat semua sumber informasi yang ada pada aplikasi
4. Berdasarkan dari evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bisa berlanjut dengan perangkat desa dan terjalin kerjasama yang baik antara Universitas Khairun dengan Pemerintah Daerah

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan sebanyak-banyaknya terimakasih kepada Universitas Khairun yang sudah mendukung acara pengabdian kepada masyarakat ini dan juga

kepada LPPM Universitas Khairun yang turut serta memberikan arahan kepada kami. Serta para mahasiswa peserta kubernas yang sudah ikut berpartisipasi dalam mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini

## Referensi

Basis data coronavirus. <https://covid19.mathdro.id/api>

C. Dewi and K. N. P. N. Pramono, 'Pembuatan Aplikasi Pencatatan Servis Mobil di PT. Armada International Motor Berbasis Android', *J. Nas. Tek. Elektro Dan Teknol. Inf. JNTETI*, vol. 4, no. 4, pp. 201–206, 2015.

D. S. Hui *et al.*, 'The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health — The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China', *Int. J. Infect. Dis.*, vol. 91, pp. 264–266, Feb. 2020, doi: 10.1016/j.ijid.2020.01.009

G. Kampf, D. Todt, S. Pfaender, and E. Steinmann, 'Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents', *J. Hosp. Infect.*, vol. 104, no. 3, pp. 246–251, Mar. 2020, doi: 10.1016/j.jhin.2020.01.022.

S. Feng, C. Shen, N. Xia, W. Song, M. Fan, and B. Cowling, 'Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic', *Lancet Respir. Med.*, Mar. 2020, doi: 10.1016/S2213-2600(20)30134-X

T. P. Velavan and C. G. Meyer, 'The COVID-19 epidemic', *Trop. Med. Int. Health*, vol. 25, no. 3, pp. 278–280, Mar. 2020, doi: 10.1111/tmi.13383

Update coronavirus'. [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)

Unkhair Ternate Akan Menarik Mahasiswa Kubernas Secara Bertahap, Akibat Pengaruh Covid-19 <https://lenterainspiratif.id/2020/04/05/unkhair-ternate-akan-menarik-mahasiswa-kubernas-secara-bertahap-akibat-pengaruh-covid-19/>

Lebih Dalam Virus Corona, Latar Belakang Virus Corona, Cara Penyebaran dan Sebagainya <https://www.gokasima.com/2020/03/materi-virus-corona-covid-19.html>